

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Program magang merupakan salah satu komponen penting dalam pembelajaran mahasiswa, terutama di bidang teknik industri. Program ini memberikan peluang bagi mahasiswa untuk menerapkan teori yang telah dipelajari di ruang kelas ke dalam praktik langsung di dunia kerja. Melalui magang, mahasiswa mendapatkan pengalaman nyata mengenai berbagai proses kerja, dinamika industri, dan tantangan operasional yang dihadapi perusahaan. Selain itu, program magang berperan dalam meningkatkan keterampilan mahasiswa, baik teknis maupun nonteknis, seperti kemampuan analisis, komunikasi, dan pemecahan masalah. Mahasiswa yang mengikuti program magang memiliki kesiapan kerja yang lebih baik karena mereka memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana proses industri dijalankan dan bagaimana masalah operasional dapat diidentifikasi serta diselesaikan. Dengan demikian, magang menjadi sarana yang efektif bagi mahasiswa teknik industri untuk mengembangkan kompetensinya sebelum terjun ke dunia kerja (Nurhayati dkk., 2020).

PT Ciomas Adisatwa, salah satu bagian dari Japfa *Group*, adalah perusahaan ternama yang bergerak di bidang peternakan dan pengolahan unggas di Indonesia. Produk utama perusahaan ini meliputi ayam utuh segar dan produk olahan berkualitas tinggi yang dipasarkan di dalam negeri maupun luar negeri. Sebagai salah satu pemain besar dalam industri ini, PT Ciomas Adisatwa memiliki tanggung jawab besar untuk menjaga mutu produknya agar tetap memenuhi standar keamanan pangan serta kepuasan pelanggan. Proses produksi di perusahaan ini melibatkan tahapan yang kompleks, mulai dari penyembelihan, pembersihan, hingga pengemasan, dengan dukungan teknologi modern (Anggraini dkk., 2020). Namun, dalam praktiknya, menjaga konsistensi mutu produk sering kali menjadi tantangan, terutama dalam skala produksi yang besar. Variasi bahan baku, kesalahan manusia, dan faktor eksternal lainnya dapat menyebabkan penyimpangan kualitas yang, jika tidak segera ditangani, dapat berdampak negatif pada reputasi perusahaan dan kepercayaan di pasar. Kualitas produk tidak hanya mempengaruhi harga jual produk semata, tetapi juga berdampak pada kepercayaan konsumen dan reputasi Perusahaan. Oleh karena itu, diperlukan sistem pengendalian mutu yang efektif untuk memastikan setiap produk yang dihasilkan sesuai dengan spesifikasi yang diharapkan.

Penggunaan metode *Statistical Quality Control* (SQC) menjadi salah satu solusi yang dapat diterapkan untuk mengatasi tantangan tersebut. SQC adalah pendekatan berbasis statistik yang dirancang untuk memantau, menganalisis, dan mengendalikan variabilitas dalam proses produksi guna meningkatkan kualitas produk. Alat-alat dalam SQC, seperti diagram kontrol, histogram, diagram Pareto, dan diagram sebab-akibat, dapat membantu perusahaan dalam mengidentifikasi penyebab utama dari penyimpangan mutu serta memberikan dasar yang kuat untuk mengambil keputusan perbaikan (Zulaikha, 2020). Penerapan metode SQC tidak hanya diharapkan mampu membantu perusahaan dalam menjaga kualitas produk ayam utuh, tetapi juga memberikan rekomendasi yang relevan untuk memperbaiki sistem pengendalian mutu secara menyeluruh. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji sistem pengendalian kualitas di PT Ciomas Adisatwa menggunakan pendekatan SQC, dengan harapan dapat memberikan kontribusi positif dalam mendukung keberlanjutan bisnis perusahaan. Dengan implementasi yang tepat, perusahaan dapat terus mempertahankan reputasinya sebagai salah satu penyedia unggas berkualitas tinggi di Indonesia, sekaligus meningkatkan daya saingnya di pasar global.

1.2 Tujuan Program Magang

Adapun tujuan dari dilaksanakannya kegiatan magang ini adalah sebagai berikut:

1. Memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan pengetahuan teoritis yang diperoleh di bangku kuliah ke dalam praktik dunia kerja
2. Mahasiswa dapat memperoleh pengalaman langsung dalam bekerja dengan profesional di industri terkait
3. Melatih kemampuan *soft skills* seperti komunikasi, kerja tim, manajemen waktu, dan kemampuan beradaptasi dengan lingkungan kerja

1.3 Manfaat Program Magang

Adapun manfaat dilaksanakannya magang ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Bagi Perguruan Tinggi
Menambah referensi khususnya mengenai perkembangan industri dan teknologi di Indonesia serta mempererat hubungan kerjasama antara PT Ciomas Adisatwa (JAPFA) dengan Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Manfaat Bagi Mahasiswa
Dilaksanakannya kegiatan magang ini diharapkan mahasiswa mampu memahami teori yang diterima selama perkuliahan yang nantinya akan diterapkan dalam dunia kerja dan mampu untuk menghadapi tantangan secara langsung di lapangan. Dengan dilaksanakannya kegiatan magang ini juga akan menanamkan pola pikir yang baik, berpikir kritis, mampu mengembangkan ide yang inovatif, serta mampu menganalisa dan menyelesaikan suatu masalah dengan cara pengambilan keputusan yang baik berdasarkan pengetahuan dan pemahaman yang berkaitan dengan kondisi sesungguhnya.
3. Manfaat Bagi Perusahaan
Kegiatan Magang turut memberikan manfaat yang positif bagi perusahaan tempat magang dilaksanakan, karena akan memperoleh bantuan pemecahan masalah serta masukan-masukan yang akan diberikan oleh para calon sarjana Teknik Industri.

1.4 Tujuan Penulisan Topik Magang

Adapun tujuan penulisan dari topik magang ini adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi dan menganalisis kualitas produk ayam utuh di PT Ciomas Adisatwa dengan Menggunakan metode *Statistical Quality Control*.
2. Menentukan faktor-faktor penyebab ketidaksesuaian pada produk ayam utuh.
3. Mengetahui upaya perbaikan untuk mengatasi masalah kualitas dan *defect* produk ayam utuh.